

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	7
1.5. Ruang Lingkup Penelitian.....	8
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Epidemiologi Filariasis	9
2.1.1. Etiologi	10
2.1.2. Rantai penularan.....	12
2.1.3. Diagnosis.....	14
2.1.4. Patogenesis	14
2.1.5. Gejala Klinis.....	15
2.1.6. Penatalaksanaan Filariasis.....	17
2.1.7. Prognosis dan Pencegahan Filariasis	19
2.2 Faktor-Faktor Risiko Kejadian Filariasis	20
2.2.1 Faktor Manusia dan Nyamuk (<i>Host</i>).....	20
2.2.2 Lingkungan (<i>Environment</i>)	22
2.2.3 <i>Agent</i>	27
2.3 Sistim Informasi Geografis	29
2.3.1 Pengertian Sistim Informasi Geografis	29
2.3.2 Subsistem dan komponen Sistem Informasi Gegrafis	31

2.3.3 Penggunaan GPS (<i>Global Positioning System</i>) dalam SIG	36
2.3.4 Manfaat Sistem Informasi Geografis	37
2.3.5 Analisis Spasial	38
2.4 Penggunaan SIG dalam Bidang Kesehatan.....	39
2.5 Keaslian Penelitian.....	40
2.6 Kerangka Teori	42
2.7 Kerangka Konsep.....	44
2.8. Hipotesis Penelitian	45
BAB 3 METODE PENELITIAN	
3.1. Desain Penelitian	46
3.2. Lokasi Dan Waktu Penelitian	47
3.3. Populasi Dan Sampel Penelitian	47
3.4. Definisi Operasional	49
3.4.1. Variabel Dependen.....	49
3.4.2. Variabel Independen	50
3.5. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	53
3.6. Teknik Analisis Data.....	54
BAB 4 HASIL PENELITIAN	
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	57
4.2. Distribusi Frekuensi Variabel Independen.....	60
4.3. Hubungan Variabel Independen dengan Dependen.....	81
4.4. Faktor Risiko Dominan Mempengaruhi Kejadian filariasis	89
BAB 5 PEMBAHASAN	
5.1. Distribusi Frekuensi Variabel Independen.....	91
5.2. Hubungan Variabel Independen dengan Dependen.....	103
5.3. Faktor Risiko Dominan Mempengaruhi Kejadian filariasis	118
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN	
6.1. Kesimpulan	120
6.2. Saran	122

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Nomor Tabel	Halaman
2.1. Daftar beberapa penelitian sebelumnya	40
4.1. Hubungan variabel independen dengan kejadian filariasis di Kabupaten Pasaman Barat tahun 2012	82
4.2. Identifikasi variabel dominan yang mempengaruhi kejadian filariasis di Kabupaten Pasaman Barat tahun 2012.....	89
4.3. Variabel dominan yang mempengaruhi kejadian filariasis di Kabupaten Pasaman Barat tahun 2012.....	90

DAFTAR GAMBAR

Nomor Gambar	Halaman
2.1. Gambar siklus filariasis.....	13
2.2. Gambar ilustrasi subsistem SIG.....	32
2.3. Gambar kerangka teori analisis spasial faktor risiko kejadian filariasis di Kabupaten Pasaman Barat	43
2.4. Gambar kerangka teori analisis spasial faktor risiko kejadian filariasis di Kabupaten Pasaman Barat	44
3.1. Gambar skema rancangan <i>case control study</i>	46
4.1. Peta wilayah kabupaten Pasaman Barat.....	57
4.2. Distribusi frekuensi kebiasaan responden keluar rumah malam hari di Kabupaten Pasaman Barat tahun 2012	60
4.3. Distribusi kejadian filariasis berdasarkan kebiasaan keluar rumah malam hari di Kabupaten Pasaman Barat tahun 2012	61
4.4. Distribusi frekuensi kebiasaan responden memakai kelambu di Kabupaten Pasaman Barat tahun 2012.....	62
4.5. Distribusi kejadian filariasis berdasarkan kebiasaan memakai kelambu di Kabupaten Pasaman Barat tahun 2012	63
4.6. Distribusi frekuensi kebiasaan responden menggunakan obat anti nyamuk di Kabupaten Pasaman Barat tahun 2012	64
4.7. Distribusi kejadian filariasis berdasarkan kebiasaan menggunakan obat anti nyamuk di Kabupaten Pasaman Barat tahun 2012	65
4.8. Distribusi frekuensi kebiasaan pola berpakaian responden di Kabupaten Pasaman Barat tahun 2012.....	66
4.9. Distribusi kejadian filariasis berdasarkan kebiasaan pola berpakaian di Kabupaten Pasaman Barat tahun 2012	67
4.10. Distribusi frekuensi kebiasaan responden memelihara hewan reservoar di Kabupaten Pasaman Barat tahun 2012	68

4.11. Distribusi kejadian filariasis berdasarkan kebiasaan memelihara hewan reservoir di Kabupaten Pasaman Barat tahun 2012	69
4.12. Distribusi frekuensi keberadaan semak belukar di Kabupaten Pasaman Barat tahun 2012.....	70
4.13. Distribusi kejadian filariasis berdasarkan keberadaan semak belukar di Kabupaten Pasaman Barat tahun 2012	71
4.14. Distribusi frekuensi keberadaan rawa di Kabupaten Pasaman Barat tahun 2012	72
4.15. Distribusi kejadian filariasis berdasarkan keberadaan rawa di Kabupaten Pasaman Barat tahun 2012.....	73
4.16. Distribusi frekuensi keberadaan sungai di Kabupaten Pasaman Barat tahun 2012	74
4.17. Distribusi kejadian filariasis berdasarkan keberadaan sungai di Kabupaten Pasaman Barat tahun 2012.....	75
4.18. Distribusi frekuensi keberadaan sawah di Kabupaten Pasaman Barat tahun 2012	76
4.19. Distribusi kejadian filariasis berdasarkan keberadaan sawah di Kabupaten Pasaman Barat tahun 2012.....	77
4.20. Distribusi frekuensi keberadaan perkebunan di Kabupaten Pasaman Barat tahun 2012.....	78
4.21. Distribusi kejadian filariasis berdasarkan keberadaan perkebunan di Kabupaten Pasaman Barat tahun 2012	79
4.22. Distribusi frekuensi keberadaan pinggiran pantai di Kabupaten Pasaman Barat tahun 2012	80
4.23. Distribusi kejadian filariasis berdasarkan keberadaan pinggiran pantai di Kabupaten Pasaman Barat tahun 2012	81

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor Lampiran

1. Permohonan Menjadi Responden
2. Pernyataan Bersedia Menjadi Responden
3. Kuesioner Penelitian
4. Hasil Analisis Data (Output SPSS)
5. Surat izin penelitian
6. Surat selesai penelitian